



Vol 4 No 1, Juni 2023

Dian Novita Sari

diannovita935@gmail.com

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
(STIE) Ekuitas Bandung
Indonesia*

Kata Kunci: *Good Corporate
Governance, Kinerja Keuangan,
Sustainability Report Disclosure*

Keywords : *Good Corporate
Governance, Financial
performance, Sustainability
Report Disclosure*

PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap *Sustainability Disclosure* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan *sustainability report*. Populasi yang dipilih yaitu Perusahaan Sektor Pertambangan dengan jumlah populasi sebanyak 62 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* sebanyak 15 sampel. Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data ini yaitu analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi, komite audit, komisaris independen, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *sustainability report disclosure*. Secara parsial dewan direksi, komite audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report disclosure*, sedangkan komisaris independen, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report disclosure*.

ABSTRACT

This research aims to determine the Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Financial Performance on Sustainability Disclosure (Case Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022). In this study, the method used is a descriptive method with a descriptive approach with secondary data obtained from financial statements and sustainability reports. The selected population is Mining Sector Companies with a population of 62 companies. The sampling technique used is purposive sampling of 15 samples. The technique carried out in analyzing this data is panel data regression analysis. The results of this study show that the board of directors, audit committee, independent commissioners, profitability, liquidity and company size have a significant influence simultaneously on sustainability report disclosure. Partially, the board of directors, audit committee, profitability and company size have a significant effect on sustainability report disclosure, while independent commissioners, liquidity do not have a significant effect on sustainability report disclosure.

PENDAHULUAN**1. Latar Belakang**

Deforestasi bukan satu-satunya sumber kerusakan lingkungan di Indonesia. Aktivitas pertambangan dalam berbagai skala memperburuk degradasi lingkungan di Indonesia (sdgs.ub.ac.id, 2023). Aktivitas perusahaan pertambangan mempunyai dampak signifikan terhadap lingkungan. Sisi lain dampak positif dari perusahaan pertambangan adalah investasi perusahaan asing yang meningkat di industri pertambangan dan dapat memberikan kontribusi devisa yang cukup besar. Namun jika perusahaan pertambangan tidak mengelola pertambangan dengan baik maka dapat menimbulkan dampak negatif yang menimbulkan pencemaran lingkungan dan dapat membahayakan kesehatan masyarakat yang berada di sekitar wilayah pertambangan. (Gunawan & Priska, 2018).

Secara umum, keberlanjutan dalam sebuah bisnis mempunyai tiga pilar yang tidak terpisahkan, tiga pilar tersebut adalah sosial, lingkungan, dan keuangan (Dyck, Walker, & Caza, 2019). Isu bisnis berkelanjutan mulai menjadi perhatian bagi setiap pelaku bisnis. Berbagai bentuk usaha, seperti perusahaan swasta dengan kreditor asing yang besar, perusahaan kolektif (joint venture) dan anak perusahaan multinasional, mulai menerapkan sistem tata kelola perusahaan (Munadiya, 2022). Praktik keuangan berkelanjutan yang dilakukan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik diatur dalam Peraturan OJK nomor. 51/POJK/03/2017. Tujuannya adalah untuk mendorong pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dan pembiayaan berkelanjutan, yang secara bersama-sama dapat meningkatkan perekonomian dan

memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Kinerja keberlanjutan suatu organisasi dapat lebih dipahami dengan bantuan kerangka pelaporan *Global Reporting Initiative* (GRI, 2021).

Pengungkapan Laporan Keberlanjutan tidak diwajibkan atau bersifat opsional di sebagian besar negara, termasuk Indonesia, sehingga menyebabkan kurangnya peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkannya (Jouha et al., 2021). Peran penting *Sustainability Report disclosure* sebagai sarana komunikasi perusahaan dengan pemangku kepentingan tidak bisa disepelekan. Laporan perkembangan keberlanjutan tetap memiliki nilai tambah tersendiri karena lebih menggambarkan kekhawatiran perusahaan dan memprediksi situasinya. itu akan sama di masa depan. Ketika pengungkapan berfokus pada variabel-variabel yang menarik bagi pengambil keputusan (indonesiasustainability, 2023). Adanya kolerasi antara tata kelola perusahaan yang baik, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berkaitan dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan perusahaan. Pelaporan keberlanjutan perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur pencapaian kinerja bisnis.

2. Identifikasi Masalah/Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan *Sustainability Report Disclosure* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ?
 2. Bagaimana Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap *Sustainability Report Disclosure* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ?
 3. Bagaimana Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap *Sustainability Report Disclosure* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ?
-

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

TEORI KEAGENAN

Teori keagenan dapat menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan sustainability report sebagai sinyal kedua kepada stakeholder, menunjukkan komitmen terhadap masalah keberlanjutan. Ini membantu mengurangi informasi asimetri dan memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa perusahaan berkomitmen terhadap keberlanjutan jangka Panjang (Tiffany, 2021). Dengan demikian, pengungkapan *sustainability reporting* saling berkaitan dengan teori keagenan melalui sinyal kedua, hubungan dengan stakeholder, dan pengungkapan sukarela

TEORI LEGITIMASI

Dari sudut pandang teori legitimasi, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan kegiatannya jika manajemen yakin bahwa hal tersebut merupakan harapan masyarakat. (Damayanti & Hardiningsih, 2021). Teori legitimasi menyatakan bahwa keberadaan suatu usaha terletak pada lingkungan sosial atau komunitas sosial yang harus berinteraksi dengan masyarakat, sehingga mengharuskan pelaku usaha tanggap terhadap lingkungan tempat usaha tersebut beroperasi. Dengan demikian, teori legitimasi dapat digunakan untuk menjelaskan pengungkapan *sustainability reporting* dengan meningkatkan legitimasi, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan kepercayaan. Pengungkapan *sustainability report* dapat membantu perusahaan mempertahankan legitimasinya di mata stakeholder dan meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan.

TEORI STAKEHOLDER

Dalam teori pemangku kepentingan berpendapat bahwa keberadaan suatu bisnis memerlukan dukungan dari pemangku kepentingan, sehingga operasional suatu perusahaan juga harus memperhatikan persetujuan dari pemangku kepentingan (Damayanti & Hardiningsih, 2021). Teori ini menegaskan bahwa perusahaan akan memilih secara sukarela untuk mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial, dan intelektualnya, di luar persyaratan wajibnya, untuk memenuhi harapan nyata atau yang diharapkan dari pihak-pihak terkait. Dengan demikian, teori stakeholder memberikan landasan bagi pengungkapan sustainability report sebagai alat pertanggungjawaban perusahaan terhadap stakeholder-nya dan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan serta ekspektasi mereka.

PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE*

Dalam konteks pengungkapan *sustainability reporting*, *good corporate governance* merupakan landasan untuk memastikan bahwa pengungkapan tersebut dilakukan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, serta memperhatikan kepentingan *stakeholder* dan pembangunan berkelanjutan. Mekanisme dari *corporate governance* yang diharapkan dapat meningkatkan pengawasan bagi perusahaan, antara lain dewan direksi, komisaris independen dan komite audit (Syawani, 2021). Selain itu, mekanisme dari *corporate governance* dapat mengukur secara keseluruhan presentasi perusahaan yang telah mengungkapkan *sustainability report* pada sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

H1: *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Sustainability Report* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE*

Penelitian (Tarigan & Semuel, 2014) menjelaskan bahwa *sustainability report* banyak digunakan organisasi dalam memprediksi nilai pasar sebuah organisasi, karena memuat informasi kinerja keuangan dan non-keuangan. Kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan dan kinerja sosial serta lingkungan secara efektif dalam *sustainability report* dinilai penting untuk keberhasilan jangka panjang, kelangsungan hidup, dan pertumbuhan organisasi. Menganalisis rasio keuangan dapat mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Adapun rasio yang digunakan adalah profitabilitas dan likuiditas.

H2: Kinerja Keuangan memiliki pengaruh secara parsial terhadap terhadap *Sustainability Report* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE*

Perusahaan besar mempunyai aktivitas bisnis yang besar, maka mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat, termasuk pemegang saham

perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung mengeluarkan lebih banyak uang untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas demi menjaga legitimasi perusahaan. Pengungkapan *Sustainability Report* dapat membantu dunia usaha mencapai legitimasi. *Sustainability Report* mengungkapkan tanggung jawab perusahaan atas aktivitas yang dilakukannya, dimana tidak dapat dilepaskan dengan adanya peran masyarakat serta lingkungan sekitar sehingga perusahaan harus tetap menyeimbangkan operasionalnya berkaitan dengan nilai yang berada dalam Masyarakat (Madani & Gayatri, 2021)

H3: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Sustainability Report* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivisme dimana populasi atau sampel tertentu disurvei, data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian, dan kuantitatif atau digunakan untuk melakukan analisis data statistik (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 terdiri dari 62 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling maka diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk tabulasi yang berupa numerik maupun dalam bentuk grafik agar dapat diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang merupakan gabungan antara runtut waktu (*Time series*) dan antar-ruang (*Cross-section*) Pengujian statistik dan pengujian hipotesis untuk menguji data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program perangkat lunak *E-Views 12*.

Data panel dalam penelitian ini disertai dengan variabel independen yaitu *good corporate governance*, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan serta variabel dependen yaitu *sustainability report disclosure*. Berikut rumus yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode analisis regresi linear berganda:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Keterangan :

Y_{it} : Pengungkapan *Sustainability Report*

α : Konstanta

X_1 : Dewan Direksi

X_2 : Komite Audit

X_3 : Komisaris Independen

X_4 : Profitabilitas

X_5 : Likuiditas

X_6 : Ukuran Perusahaan

β_1 - β_7 : Koefisiensi Regresi

e : *Error*

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Purba et al., 2021). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, karena dalam regresi data panel tidak semua uji asumsi klasik dilakukan, yang perlu dilakukan hanya uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas (Basuki, 2017). Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya pada tingkat populasi berdasarkan data statistik. Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y) (Kasmir, 2022). Artinya kita dapat melihat apakah hasil pengujian antara variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak semua variabel independen yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Untuk menilai F adalah dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} (Kasmir, 2022). Menurut Ghozali (2016) dalam (Nirmalasari, 2020) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menggunakan variasi variabel independen. Ukuran nilai koefisien determinasi mulai dari 0 sampai dengan 1, artinya angka 1 merupakan nilai tertinggi 100% (Kasmir, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memahami gambaran mekanisme *good corporate governance*, kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan

sustainability report disclosure. Berikut hasil pengujian analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
Mean	5.911111	3.444444	0.421556	0.077111	2.041111	21.46133	0.407733
Median	5.000000	3.000000	0.400000	0.060000	1.700000	20.72000	0.325000
Maximum	11.00000	5.000000	1.000000	0.450000	5.650000	31.02000	0.991000
Minimum	3.000000	2.000000	0.250000	-0.100000	0.270000	14.71000	0.060000
Std. Dev.	1.940270	0.692675	0.138054	0.100422	1.210738	5.237159	0.299119

Sumber: Data diolah Peneliti 2024

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidak nya hubungan antara variabel yang diuji dan apakah terdapat hubungan yang kuat atau tidak (Kasmir, 2022). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

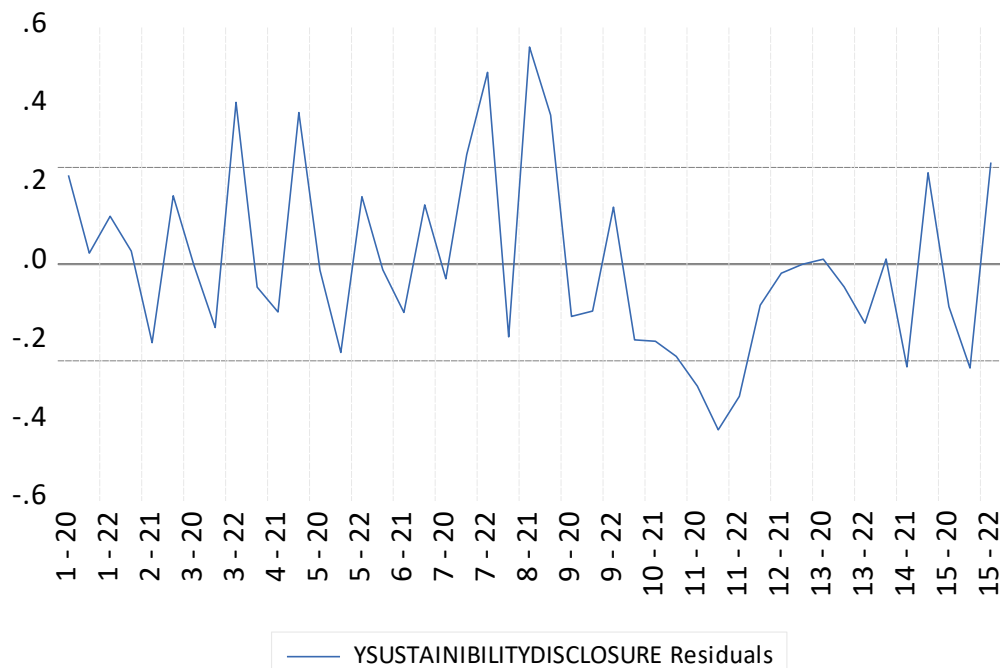
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
X1	1.000000	0.131539	-0.179458	0.108955	-0.426081	-0.121660	1.000000
X2	0.131539	1.000000	-0.117684	0.038481	-0.024897	0.180994	0.131539
X3	-0.179458	-0.117684	1.000000	-0.094913	-0.282349	0.256875	-0.179458
X4	0.108955	0.038481	-0.094913	1.000000	0.343774	-0.123820	0.108955
X5	-0.426081	-0.024897	-0.282349	0.343774	1.000000	-0.174240	-0.426081
X6	-0.121660	0.180994	0.256875	-0.123820	-0.174240	1.000000	-0.121660

Sumber: Data diolah Peneliti 2024

Pada pengujian ini, kolerasi antara variabel dibawah 0,80 , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians antara residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2021)

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah Peneliti 2024

Dari grafik residual (warna biru) dapat dilihat batas (500 dan -500), artinya varian residual sama (Napitupulu et al., 2021) . Oleh sebab itu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Data Panel

Dalam menentukan model yang sesuai dengan penelitian ini, peneliti telah melakukan tiga pengujian yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan uji *langrage multiplier*. Berdasarkan hasil uji *chow*, uji *hausman* dan uji *langrage multiplier* maka model regresi data panel yang terpilih adalah model Common Effect Model (CEM).

Tabel 4. Output Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.160871	1.725618	-0.672728	0.5052
X1	0.996246	0.428208	2.326549	0.0254
X2	0.432977	0.153569	2.819425	0.0076
X3	0.476952	0.412974	1.154921	0.2553
X4	2.810199	1.142925	2.458779	0.0186
X5	0.291626	0.227234	1.283372	0.2071
X6	-1.059803	0.467593	-2.266507	0.0292
Root MSE	0.621759	R-squared		0.483165
Mean dependent var	-1.221372	Adjusted R-squared		0.401560
S.D. dependent var	0.874633	S.E. of regression		0.676607
Akaike info criterion	2.198583	Sum squared resid		17.39629

Schwarz criterion	2.479619	Log likelihood	-42.46811
Hannan-Quinn criter.	2.303350	F-statistic	5.920740
Durbin-Watson stat	1.283100	Prob(F-statistic)	0.000195

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar -1.160871, koefisien Dewan Direksi (X1) sebesar 0.996246, koefisien Komite Audit (X2) sebesar 0.432977, koefisien Komisaris Independen (X3) sebesar 0.476952, koefisien Profitabilitas (X4) sebesar 2.810199, koefisien Likuiditas (X5) sebesar 0.291626, koefisien Ukuran Perusahaan (X6) sebesar -1.059803, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1.1608709532 + 0.996246499764 * X1 + 0.432976929313 * X2 + 0.47695196274 * X3 + 2.81019945788 * X4 + 0.291625938659 * X5 - 1.05980304967 * X6$$

Uji F

Dalam penelitian ini hasil uji F berdasarkan nilai Prob, maka variabel apapun jika nilai Prob < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 5. Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.160871	1.725618	-0.672728	0.5052
X1	0.996246	0.428208	2.326549	0.0254
X2	0.432977	0.153569	2.819425	0.0076
X3	0.476952	0.412974	1.154921	0.2553
X4	2.810199	1.142925	2.458779	0.0186
X5	0.291626	0.227234	1.283372	0.2071
X6	-1.059803	0.467593	-2.266507	0.0292
Hannan-Quinn criter.	2.303350	F-statistic		5.920740
Durbin-Watson stat	1.283100	Prob(F-statistic)		0.000195

Sumber : Output Eviews-12, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh F_{tabel} sebesar 3,5806, dengan signifikansi $0,0001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dewan direksi, komite audit, komisaris independent, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap *sustainability report*.

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.160871	1.725618	-0.672728	0.5052
X1	0.996246	0.428208	2.326549	0.0254
X2	0.432977	0.153569	2.819425	0.0076
X3	0.476952	0.412974	1.154921	0.2553
X4	2.810199	1.142925	2.458779	0.0186
X5	0.291626	0.227234	1.283372	0.2071
X6	-1.059803	0.467593	-2.266507	0.0292

Hasil uji t pada variabel X1 Dewan Direksi diperoleh nilai t_{hitung} 2.3265 > 2,1604 dan nilai signifikansi 0.0254 < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan menyimpulkan bahwa dewan direksi secara parsial berengaruh yang signifikan terhadap *Sustainability Report*. Hasil Uji t pada variabel X2 Komite Audit diperoleh nilai t_{hitung} 2,5765 > 2,1604 dan nilai signifikansi 0,0140 < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan menyimpulkan bahwa komite audit secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Sustainability Report*. Hasil uji t pada variabel X3 Komisaris Independen diperoleh nilai t_{hitung} 1.1549 < 2,1604 dan nilai signifikansi 0.2553 > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya variabel X3 Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Y *Sustainability Report*. Hasil uji t pada variabel X4 Profitabilitas nilai t_{hitung} 2.4588 > 2,1604 dan nilai signifikansi 0.0186 < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya variabel X4 Profitabilitas berpengaruh terhadap Y *Sustainability Report*. Hasil uji t pada variabel X5 Likuiditas diperoleh nilai t_{hitung} 1.2834 < 2,1604 dan nilai signifikansi 0.2071 > 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya variabel X5 Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Y *Sustainability Report*. Hasil uji t pada variabel X6 Ukuran Perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} -2.2665 > 2,1604 dan nilai signifikansi 0.0292 < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya variabel X6 Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Y *Sustainability Report*.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan Nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,4015 atau 40,15 %, nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel dewan direksi, komite audit, komisaris independent, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel *sustainability report* pada Perusahaan Sektor

Pertambahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebesar 40,15 % sedangkan sisanya 59,85 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Dewan direksi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Sustainability Report Disclosure*. (2) Komite audit secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Sustainability Report Disclosure*. (3) Komisaris independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Sustainability Report Disclosure*. (4) Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Sustainability Report Disclosure*. (5) Likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Sustainability Report Disclosure*. (6) Ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Sustainability Report Disclosure*. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *activity ratio* yang tinggi serta memiliki kemampuan lebih untuk mengelola asetnya, akan lebih disorot oleh para stakeholder.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terkait sosial, lingkungan, dan ekonomi. Hasil penelitian ini memungkinkan perusahaan untuk menggunakan informasi yang diberikan sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam melaksanakan *Sustainability Report Disclosure*. Nilai *adjust R-squared* penelitian ini adalah sebesar 0,4015 yang menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan hanya memberikan pengaruh sebesar 40,15 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Maka, bagi peneliti selanjutnya dapat menentukan variabel lain yang mempengaruhi serta menggunakan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh data dan hasil yang lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T. (2017). ANALISIS REGRESI DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS.
Damayanti, A., & Hardiningsih, P. (2021). Determinan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(01), 1-16.
Diakses 1 Oktober 2023, <https://indonesiasustainability.com/2023/>

- Dyck, B., Walker, K., & Caza, A. (2019). Antecedents of sustainable organizing: A look at the relationship between organizational culture and the triple bottom line. *Journal of Cleaner Production*, 231, 1235–1247.
- Gunawan, R. A., & Priska, V. (2018). Sustainability pada Return Saham Perusahaan Sektor Industri Pertambangan Batu Bara. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 1–10.
- Kasmir. (2022). Pengantar Metodologi Penelitian: Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis.
- Madani, N. K. N., & Gayatri, G. (2021). Profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional dan pengungkapan sustainability report. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 822–835.
- Munadiya, R. (2022). Isu Keberlanjutan dan Persaingan Usaha: Kapan Otoritas Harus Campur Tangan? *Jurnal Persaingan Usaha*, 2(2), 127–137.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews. Madenatera.
- Nirmalasari, S. N. (2020). PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN DEWAN DIREKSI TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017. *Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/Id/Eprint/22463*.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 202–208.
- sdgs.ub.ac.id. (2023, February). Isu-Isu Lingkungan. *Sdgs.Ub.Ac.Id*. <https://sdgs.ub.ac.id/isu-isu-lingkungan/>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Syawani, A. S. (2021). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020).
- Tarigan, J., & Semuel, H. (2014). Pengungkapan sustainability report dan kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101.
- Tiffany, T. (2021). *Analisis Pengungkapan sustainability Report Berdasarkan GRI Standards 2016 pada PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk dan Bank Asia Limited tahun 2019/Tiffany/30179001/Pembimbing: Carmel Meiden*.
-